

EVALUASI PENERAPAN KUALITAS APLIKASI SIPD DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN DAERAH KABUPATEN JENEPONTO

Muh.Eko Setia Budi
30.1206

*Asal pendaftaran kabupaten jeneponto, provinsi sulawesi selatan
program studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Pembimbing Skripsi : Dr. Megandaru Widhi Kawuryan. S.IP, M.Si

ABSTRACT

Problems/Background (GAP) : Innovative planning and regional development needs to be increased because we have entered the era of digitalization which must utilize information systems to support the implementation of regional development planning. Information systems are very important in improving development planning because it makes it very easy for us to input data that can be monitored directly by the central government. **Purpose** : This study aims to find out how the quality of the implementation of the regional government information system (SIPD) in development planning in Jeneponto Regency is the implementation of the Minister of Home Affairs Regulation No. 70 of 2019 concerning regional government information systems which requires all regional governments to use SIPD in carrying out regional development planning. This research was conducted at the Jeneponto District research and development planning agency. **The method** used in this research is descriptive qualitative with an inductive approach. The data used are primary data and secondary data collected through interviews and documentation, with a sample of informants determined using a purposive sampling technique. **The results** showed that the SIPD website application as a medium for conveying planning and development information has been successfully implemented in Jeneponto Regency as instructed by the Ministry of Home Affairs regarding the implementation of local government information systems, although there are still some obstacles and obstacles that have been encountered but have been handled properly. so that the application of local government information systems can run well. **Conclusion:** from the results of this study, it shows that the Quality of Application Implementation (SIPD) in development planning at the Jeneponto Regency Research and Development Planning Agency has gone well according to the dimensions of Alvaro Rovha's theory of website quality.

Key Words : Regional government Information System Application, Development Planning

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Inovatif dalam melaksanakan perencanaan dan pembangunan daerah perlu di tingkatkan karena kita telah memasuki era digitalisasi yang harus memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah. Sistem informasi sangat penting dalam meningkatkan perencanaan pembangunan dikarenakan sangat memudahkan kita untuk menginput data yang dapat di pantau langsung oleh pemerintahan pusat. Penelitian ini **bertujuan** untuk mengetahui bagaimana kualitas penerapan sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Jeneponto yang merupakan implementasi dari peraturan menteri dalam negeri no 70 tahun 2019 tentang sistem informasi pemerintahan daerah yang mengharuskan seluruh pemerintahan daerah menggunakan SIPD dalam melakukan perencanaan pembangunan daerah. Penelitian ini dilakukan di badan perencanaan penelitian dan pengembangan Kabupaten Jeneponto. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, dengan sampel informan yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. **Hasil penelitian** menunjukkan aplikasi website sipd sebagai media penyampai informasi perencanaan dan pembangunan telah berhasil di terapkan di kabupaten Jeneponto seperti yang di instruksi dari kementerian dalam negeri terkait dengan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah, meskipun masih terdapat beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi tetapi telah ditangani dengan baik sehingga penerapan sistem informasi pemerintahan daerah dapat berjalan dengan baik. **Kesimpulan:** dari hasil penelitian ini menunjukkan Kualitas Penerapan aplikasi (SIPD) dalam perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Jeneponto, sudah berjalan baik sesuai dengan dimensi teori Alvaro Rovha kualitas website.

Kata kunci : Aplikasi sistem informasi pemerintahan daerah, Perencanaan pembangunan

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang terdapat pada pasal 391 tentang pemerintahan daerah yang harus disediakan sebuah data pemerintahan daerah yang berbentuk berupa data pembangunan wilayah ataupun berupa data keuangan wilayah yang telah dikelola dalam suatu bentuk data. Dengan dikeluarkannya Permendagri No 70 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, serta yang tercantum didalam pasal 1 ayat 12 mengenai sistem informasi pemerintahan daerah yang berikutnya disingkat menjadi SIPD merupakan sebuah pengelolaan data berupa pembangunan wilayah, data keuangan daerah, serta data pemerintahan daerah lainnya yang sama-sama tersambung yang akan berguna demi terlaksananya proses penyelenggaraan dan perencanaan dalam pembangunan daerah.

Selain dasar aturan itu, dalam Peraturan menteri dalam negeri republik Indonesia nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana

pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah pengaturan ini diharapkan untuk dapat meningkatkan dan mendukung terselenggaranya sistem informasi dan data terkait pemerintahan dalam pembuatan keputusan dan kebijakan tentang perencanaan pembangunan baik dipusat maupun didaerah. serta untuk meningkatkan komitmen dari pemerintah daerah untuk langkah kerjasama yang berbasis informasi dan data.

Sistem informasi pemerintah daerah (disingkat SIPD) menggunakan teknologi data online terpusat untuk mengendalikan sistem perencanaan pembangunan daerah dan sistem keuangan daerah, serta sistem pemerintah daerah lainnya, termasuk sistem pembinaan dan pengawasan pemerintah daerah. SIPD juga berperan selaku media akuntabilitas publik yang membolehkan warga mengevaluasi kinerja pemerintah, mengevaluasi program-program pembangunan, serta sekaligus mengevaluasi pencapaian pembangunan.

Pemerintah Kabupaten Jeneponto telah mengimplementasikan aplikasi berupa website ini dengan menggunakan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). Hal ini bertujuan untuk mempercepat dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelayanan Jeneponto pemerintah kabupaten Jeneponto. Namun pelaksanaan program ini tidak akan mudah, akan membutuhkan kerjasama dan kerjasama, akan membutuhkan usaha dari masing-masing instansi yang berpartisipasi, dan berdasarkan pengamatan awal, input dari masing-masing instansi yang diperlukan untuk memasukkan informasi perencanaan adalah Operator yang masih mengalami keterlambatan dan masih kurang memahami penggunaan aplikasi berupa website ini, aplikasi dalam bentuk website ini juga digunakan oleh seluruh instansi Kabupaten Jeneponto untuk menghasilkan laporan perencanaan pembangunan daerah dan serta memandang terobosan baru yang digunakan pemerintah kabupaten Jeneponto

Kurangnya sumber daya keuangan merupakan kendala serius dalam pengolahan sistem informasi pemerintah daerah. Pembaruan sistem harus selalu dilakukan oleh organisasi peralatan nasional setiap tiga bulan. Hal ini membuat pemerintah daerah membutuhkan lebih banyak uang daripada biasanya untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan sistem mereka secara teratur, dan uang untuk memelihara sistem dan server, serta uang untuk melindungi dari peretas dan virus. Selain itu, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam menangani sistem informasi pemerintah negara bagian. SIPD ini membutuhkan personel yang mumpuni yang kompeten, terpercaya atau profesional IT, terutama ketika bekerja dengan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), namun personel yang ada masih terbatas.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dengan kendala yang terjadi hal ini menunjukkan bahwa mengenai ketersediaan penerapan SIPD belum terlaksana dengan baik sehingga peneliti mengidentifikasi masalah yaitu : 1) kurangnya sosialisasi dari pemerintah daerah Kabupaten Jeneponto akan pentingnya penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam perencanaan pembangunan, 2) terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung dilihat dari fasilitas informasi dan jaringan server yang tidak

mendukung dalam melakukan pelayanan, 3) berbagai proses penginputan data masih dilakukan dengan cara manual sehingga penggunaannya kurang efektif dan efisien, 4) Masih terjadi sering terjadi kendala sinyal, dikarenakan koneksi jaringan yang cukup jauh sehingga membuat koneksi jaringan terputus, sehingga disaat penginputan mengalami keterlambatan, 5) serta belum terlaksananya tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai dengan baik.

1.3 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan peneliti memakai dua untuk mengkaji penelitian sebelumnya dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan cara dengan penjelasan menggunakan table dan menggunakan aplikasi *vosviewers* yang dimana data base nya di ambil di google *Schloar* dengan jumlah jurnal kurang lebih dari 50 jurnal yang di kumpulkan berikut penjelasan kedua cara yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Cintya Infantrina Riady 2018 dengan judul penelitian Analisis Kesiapan Penggunaan Aplikasi Berbasis Online Dalam Laporan Pertanggungjawab an perjalanan dinas di Kota TasikMalaya. Adapun hasil penelitian adalah Persiapan penerapan aplikasi SIMPEDAS dalam pengelolaan perjalanan dinas di Kota Tasikmalaya (IPDN, C. I. R. (2018) telah berjalan dengan baik, namun dalam pengoperasiannya masih terdapat hambatan-hambatan yang masih harus diperbaiki untuk mengatasi masalah yang tersebut. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Citta Nadya Celine, Wurara Alfon Kimbal, dan Neni Kumayas tahun 2020 dengan judul penelitian Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan (SIPD) Daerah Kota Manado (Ratulangi(2020) . Adapun hasil penelitian Imlementasi dari aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SiPD) dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah telah berjalan dengan baik, akan tetapi masih membutuhkan perbaikan dari masalah-masalah yang sering terjadi.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni evaluasi kualitas penerapan penggunaan aplikasi SIPD. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menganalisis kesiapan penggunaan aplikasi berbasis online dan juga implementasi SIPD. Selain itu, lokasi yang digunakan juga jauh berbeda.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini Bertujuan Untuk mengetahui bagaimana kualitas penerapan SIPD dan apa saja kendalanya serta upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam Penerapan SIPD Di Badan perencanaan pembangunan Daerah Kabupaten Jeneponto.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sesuai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Maka diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran objektif terkait kualitas penerapan dari Sistem Informasi Pemerintahan

Daerah dalam proses perencanaan pembangunan di kabupaten Jeneponto sebagai identitas perencanaan pembangunan daerah menjadi lokasi fokus penelitian, serta sebagai lokasi untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dan mengklasifikasikan data, selanjutnya diteliti secara kualitatif untuk dapat memperoleh pemecahan masalah dari data yang kemudian membuat kesimpulan secara induktif.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mencari data berupa literatur, laporan, berita dan lain-lain yang berhubungan dengan penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. Adapun sumber data diperoleh dari penelitian ini adalah dari Bappeda kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari peneliti melalui proses konsultasi sumber yang eksklusif dan tanpa perantara. Meskipun asal sumber data sekunder dalam penelitian ini ditentukan dari bahan bacaan.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling karena orang-orang sudah peneliti tetapkan sebagai informan merupakan orang yang paham dan mampu untuk memberikan informasi dan data yang akurat. Pejabat yang bisa dijadikan sebagai informan terkait dengan tujuan penelitian ini yaitu Kepala Badan Perencanaan pembangunan Kabupaten Jeneponto, sekretaris Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, kepala badan perencanaan dan pembangunan daerah, yang dianggap mampu dan bertanggung jawab terhadap bidang yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jeneponto. Penelitian dilakukan pada bulan Desember hingga Januari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik menganalisis data adalah bagian penting yang sangat memberikan arti yang bermanfaat untuk memberikan solusi arti penelitian serta mencapai tujuan akhir dari penelitian itu. Bogdan dalam (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa analisis data ialah proses pencarian serta penyusunan dengan cara sistematis data yang didapatkan oleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang lain, sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Pernyataan diatas apabila dikaitkan dengan metode penelitian maka peneliti akan mengumpulkan data dari sumber primer yaitu wawancara dengan informan ataupun data sekunder yang berasal dari dokumen-dokumen terkait SIPD yang kemudian peneliti hubungkan dengan teori yang dijadikan sebagai kerangka pikir untuk kemudian disimpulkan dari data di lapangan dalam proses penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam perencanaan pembangunan Daerah Kabupaten Jeneponto.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis masalah terkait kualitas Aplikasi berbasis Website sebagai aplikasi penyusun perencanaan dan pembangunan Di Bappeda. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan riset Alvaro Rocha (2014) yang berjudul “*Framework for a Global Quality Evaluation of a Website*” kualitas website menurut Alvaro Rocha (2014) ditentukan oleh 3 dimensi yaitu : 1. *Content Quality* (Kualitas Konten), 2. *Service Quality* (Kualitas Layanan), dan 3. *Technical quality* (Kualitas Teknis). Kualitas Isi (*Content Quality*)

3.1 *Content Quality* (Kualitas Konten)

Papadomichelaki (2011:102) menjelaskan kualitas isi atau konten merupakan susunan informasi secara sistematis yang ditampilkan pada aplikasi website SIPD menjadi salah satu bagian terpenting dalam pengembangan Aplikasi Website SIPD dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan koordinasi pengajuan perencanaan dan pembangunan dilingkungan opd kabupaten jeneponto. isi Dalam website tersebut berupa Sistem Informasi Pembangunan Daerah, Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lainnya.

a. Akurasi Informasi

Akurasi informasi pada website sangat penting dalam meningkatkan kualitas website. Bapak Aris Arifin, ST, MM selaku kepala bidang pengendalian perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah Pada tanggal 10 Januari 2023 mengatakan bahwa sejauh ini informasi perencanaan pembangunan yang di berikan oleh Bappeda melalui aplikasi website SIPD sudah berjalan dengan baik dan akurat serta sudah sesuai dengan kebutuhan para perangkat daerah dan masyarakat.

b. Relevansi Informasi

Dalam memberikan informasi perencanaan pembangunan yang relevan dengan kebutuhan publik, pemerintah kabupaten jeneponto dengan menggunakan aplikasi website SIPD sudah relevan dalam memberikan informasi perencanaan dan pembangunan kepada masyarakat dan OPD terkait dan memudahkan para masyarakat dan OPD melakukan koordinasi tentang usulan perencanaan pembangunan yang di usulkan oleh masing- masing OPD Terkait.

c. Kelengkapan Informasi

Badan perencanaan pembangunan dan penelitian Kabupaten jeneponto memberikan dan menyampaikan informasi dan usulan perencanaan Melalui Aplikasi Website SIPD akan tetapi pada Aplikasi Website SIPD belum lengkap dikarenakan masih terdapat berita dan informasi yang diupdate, sehingga berita dan informasi yang ada pada website adalah informasi lama. Pada gambar 4.5 merupakan data yang terdapat didalam Aplikasi Website namun tidak diupdate data yang terbaru :

Gambar 1

Sumber : Aplikasi website sipd.kemendagri.go id



d. Pembaharuan Informasi

Pembaruan informasi pada website SIPD masih belum dilakukan dan informasi masih jarang diupdate oleh Bappeda kabupaten jeneponto, sedangkan untuk kualitas website yang baik tentunya membutuhkan informasi yang di update secara berkala hal ini terjadi karena Bappeda Kabupaten jeneponto atau penanggung jawab dan pengelola website SIPD hanya mengupdate usulan perencanaan masyarakat dan ormas hanya jika ada perubahan perencanaan pembangunan. Dengan ini tentunya kualitas pada website kurang berkualitas dan kurangnya pengunjung website

e. Konsisten

Dalam sebuah website yang diperlukan adalah konsistensi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, karena saat ini website SIPD merupakan media penyampai informasi publik bagi masyarakat, maka dalam menyampaikan informasi harus konsisten dan tetap, informasi yang tidak konsisten dapat membuat kualitas dari sebuah website berkurang juga membuat banyak orang tidak tertarik untuk melihat informasi pada website SIPD.

3.2 Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Menurut Alvaro Rocha (2014) kualitas layanan pada website tersebut dapat ditinjau dari Keandalan (Reliability) dan daya tanggap (Responsiveness), ketersediaan (*availability*), privasi (*privacy*), dan kinerja (*performance*).

a. Keandalan

Berdasarkan sumber daya manusia yang ada di Bappeda Kabupaten Jeneponto ditinjau dari tingkat pendidikan, dapat disimpulkan bahwa jumlah pegawai saat ini sudah mencukupi berdasarkan bidang masing-masing dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan sudah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Badan perencanaan pembangunan penelitian dan evaluasi kabupaten jeneponto sebagai penyampai dan pemberi informasi kepada publik tentunya sudah mempersiapkan para pegawai yang ahli pada

bidangnya masing-masing agar dalam proses pelayanan informasi dan komunikasi dapat berjalan dengan baik dan diterima oleh publik, salah satu bukti bahwa Bappeda kabupaten jeneponto telah memberi pelayanan informasi dan komunikasi publik yang baik ada dengan adanya peningkatan masyarakat yang mengusulkan proses pembentukan perencanaan dan pembangunan melalui website SIPD .

b. **Respon Positif**

Menurut Parasuraman Dkk (2001:52) Daya tanggap diartikan sebagai Pelayanan yang memerlukan penjelasan, bimbingan dan persuasi yang bijaksana dan detail untuk menyikapi segala bentuk tata cara dan mekanisme kerja yang berlaku di organisasi, sehingga bentuk pelayanan ini mendapat respon yang positif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa respon dalam pelayanan informasi berbasis website adalah sikap pegawai dalam memberikan bentuk pelayanan, seperti syarat dan prosedur pelayanan yang cepat, mudah, dan lancar dalam mengajukan permohonan informasi.

c. **Ketersediaan**

Website sebagai media penyampai informasi publik tentunya sudah disediakan berbagai fitur untuk digunakan oleh pengunjung website atau agar supaya dilihat oleh publik. Untuk website SIPD sudah melengkapi websitenya dengan beberapa fitur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan publik, terutama untuk informasi yang tersedia setiap saat dan informasi secara berkala.

Bukan hanya itu tetapi juga ketersediaan layanan pengajuan seperti yang terdapat pada website , yang mana tentunya melalui website ini pengunjung atau pemohon dapat mengajukan usulan perencanaan pembangunan , sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, bapak Nuzuldin Ngallo, ST., MT Plt Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah pada tanggal 9 januari 2023 mengatakan Bahwa untuk proses pengajuan yang tersedia pada website SIPD sudah sesuai dan berjalan dengan baik serta respon dari pihak Bappeda juga cepat dalam menanggapi walaupun terkadang agak lambat akan tetapi tetap direspon dan dibalas dengan baik.

d. **Privasi**

Privasi di Situs mencakup hak atau otorisasi privasi pribadi Anda sehubungan dengan penyimpanan, penggunaan kembali, ketersediaan untuk pihak ketiga, dan tampilan informasi pribadi secara online. Perlindungan data di Internet adalah bagian dari perlindungan data. Beberapa informasi yang terdapat pada website SIPD memang sengaja di simpan karena tidak semua informasi dapat diberikan ada beberapa informasi yang disimpan dan di privasi demi keamanan publik, website sipd sudah menjalankannya, hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan bersama.

3.3 Kualitas Teknis (*Technical Quality*)

a. **Kegunaan**

usability adalah kemudahan bagi pengguna atau masyarakat untuk menggunakan website SIPD secara efektif dan efisien serta dapat memuaskan pengguna dengan tujuan memperoleh

informasi terkait dengan pelaksanaan perencanaan dan pembangunan daerah kabupaten jeneponto. Dimensi kegunaan (*usability*) dapat dilihat mulai dari peta navigasi pada website, kinerja (*performance*), waktu download, kemudahan menemukan website, ukuran font (huruf), background warna, layout, tata letak logo, posisi fasilitas pencarian (*search engine*) hingga link penghubung.

b. Aksesibilitas

Dalam website SIPD berjalan dengan baik dan mudah untuk diakses walaupun masih terdapat konten yang tidak dapat diakses atau terbuka, namun secara keseluruhan website SIPD dapat diakses. Bapak Nuzuldin Ngallo, ST., MT Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jeneponto pada tanggal 9 Januari 2023 mengatakan bahwa, website SIPD dibuat sebagai media penyampai informasi publik perencanaan pembangunan daerah kepada masyarakat jadi semua yang tersedia didalam website SIPD dapat di akses oleh masyarakat atau publik untuk mendapatkan informasi yang tersedia pada website sipd.kemendagri.go.id

c. Tautan yang rusak

Bapak Nuzuldin Ngallo, ST., MT Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jeneponto pada tanggal 9 Januari 2023 mengatakan bahwa, dalam website SIPD telah menyediakan banyak menu dan pilihan untuk mendapatkan informasi walaupun masih terdapat konten yang tidak dapat diakses atau error pada website SIPD, namun akan segera diperbaiki agar dapat diakses oleh pengunjung website atau masyarakat yang ingin melihat dan mendapatkan informasi perencanaan dan pembangunan melalui website SIPD.

d. Waktu Unduh

Nuzuldin Ngallo, ST., MT selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jeneponto pada tanggal 9 Januari 2023 mengatakan, Kecepatan unduh atau download pada website diskominfo tergantung pada jaringan internet, jika jaringan internet lancar maka proses mengunduh pun cepat, di jeneponto untuk kartu internet yang digunakan yaitu telkomsel atau indosat karena jaringan internet akan lebih cepat jika menggunakan kartu tersebut, ataupun juga bisa menggunakan wifi yang tersedia baik itu dirumah maupun dimana saja yang dapat mengakses internet.

3.4 Faktor Penghambat

Masih ada hambatan atau kendala yang dihadapi pemerintah daerah Kabupaten Jeneponto dalam hal ini Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jeneponto dalam melaksanakannya. Hambatan atau kendala tersebut antara lain :

- a. kurangnya sosialisasi dari pemerintah daerah Kabupaten Jeneponto
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana adalah juga menjadi hambatan yang terjadi di Kabupaten Jeneponto dalam menjalankan pekerjaan mengenai dengan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), sehingga dalam melaksanakan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah mengalami keterlambatan

- c. Berbagai proses penginputan data masih dilakukan dengan cara manual. Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah sebelum adanya kebijakan dari Kementerian Dalam Negeri terkait dengan penggunaan sistem informasi pemerintahan daerah, BAPPEDA melaksanakan penginputan data terkait dengan perencanaan pembangunan daerah masih menggunakan dengan cara manual sehingga dalam pelaksanaannya belum efektif dan efisien
- d. Masih sering terjadi kendala sinyal Dalam penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).
- e. Belum terlaksananya tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai

3.5 Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan

- a. Melakukan sosialisasi dari pemerintahan daerah Kabupaten Jeneponto kepada perangkat daerah.
- b. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana
Dalam melaksanakan kebijakan penggunaan sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) harus disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Hal tersebut yang dilakukan Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Jeneponto sekaligus Bendahara Umum Daerah Kabupaten Jeneponto untuk melakukan pengadaan sarana dan prasarana dalam mendukung penggunaan sistem informasi pemerintahan daerah untuk mengatasi masalah yang terkait dengan keterbatasan sarana dan prasarana ini.
- c. Melakukan proses penginputan data dengan menggunakan sistem informasi pemerintahan daerah.
- d. Melakukan penguatan jaringan dan sinyal
Selanjutnya upaya yang dilakukan Badan Perencanaan penelitian dan Pengembangan Kabupaten Jeneponto dalam mengatasi hambatan yang sering terjadi dalam melaksanakan Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Pemerintahan Daerah terkait dengan perencanaan pembangunan daerah adalah melakukan penguatan jaringan yang digunakan untuk penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.
- e. Melakukan pelatihan kepada masing-masing pegawai
Upaya yang dilakukan selanjutnya oleh pemerintah Kabupaten Jeneponto melalui BAPPEDA Kabupaten Jeneponto dalam penerapan sistem informasi pemerintahan daerah adalah melakukan pelatihan kepada masing-masing pegawai yang belum paham dalam mengoperasikan SIPD.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

kualitas Aplikasi berbasis Website sebagai aplikasi penyusun perencanaan dan pembangunan Di Bappeda dapat dilihat berdasarkan kualitas SIPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah kabupaten Jeneponto Bapak Nuzuldin Ngallo, ST., MT menjelaskan bahwa kualitas teknis pada website SIPD masih memiliki kekurangan yang terdapat pada beberapa konten

atau halaman website yang tidak dapat diakses atau terbuka.

Bapak Nuzuldin Ngallo, ST., MT Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah kabupaten Jeneponto pada tanggal 9 Januari 2023 menyampaikan bahwa “kualitas teknis pada website SIPD untuk kegunaan website sudah sesuai dan untuk aksesibilitas atau kemudahan dalam mengakses website sejauh ini mudah diakses oleh masyarakat, namun masih terdapat konten atau halaman website yang tidak dapat diakses atau terbuka dan untuk waktu unduh lumayan cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama”.

Pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat perlu didukung oleh pemanfaatan sistem informasi agar dapat melaksanakan pembangunan daerah dan mencapai tujuan serta visi dan misi daerah. Sistem informasi yang digunakan adalah sebuah website pengelolaan data berupa pembangunan wilayah, data keuangan daerah, serta data pemerintahan daerah lainnya yang sama-sama tersambung yang akan berguna demi terlaksananya proses penyelenggaraan dan perencanaan dalam pembangunan daerah. Pengelolaan informasi perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan melalui penggunaan website sistem informasi pemerintahan daerah di Kabupaten Jeneponto.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang evaluasi Penerapan aplikasi (SIPD) di badan perencanaan pembangunan dan pengembangan daerah Kabupaten Jeneponto, maka kesimpulannya sebagai berikut: Kualitas Penerapan aplikasi (SIPD) dalam perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Jeneponto, sudah berjalan baik sesuai dengan dimensi teori Alvaro Rovha kualitas website. Dalam penerapan aplikasi SIPD sangat dibutuhkan kualitas teknik yang memadai maka dari itu peneliti menyimpulkan pada kualitas teknis pada website SIPD untuk kegunaan website sudah tepat dan untuk aksesibilitas atau kemudahan dalam mengakses website sejauh ini mudah diakses oleh masyarakat, namun terdapat konten atau halaman website yang tidak dapat diakses atau dibuka dan untuk waktu unduh lumayan cepat dan tidak butuh waktu yang lama. Yang dilakukan oleh BAPPEDA Kabupaten Jeneponto dalam mengatasi kendala dan hambatan dalam penerapan sistem informasi pemerintahan daerah di kabupaten Jeneponto yaitu (a) melaksanakan sosialisasi dari pemerintahan daerah kabupaten Jeneponto kepada perangkat daerah; (b) Melakukan pengadaan sarana dan prasarana; (c) Melakukan proses penginputan data dengan menggunakan sistem informasi pemerintahan daerah; (d) Melakukan penguatan jaringan dan sinyal; (e) Melakukan pelatihan kepada masing-masing pegawai OPD dan organisasi masyarakat.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu OPD saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Creswell dan kurangnya waktu yang diberikan sehingga penelitian belum terlalu efektif dan mendalam.

Arah Masa Depan Penelitian/Future Work. Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan evaluasi penerapan aplikasi SIPD di Kabupaten Jeneponto untuk menemukan hasil yang lebih mendalam. Dan peneliti memberikan beberapa saran terkait penelitian kedepannya yaitu

1. Melaksanakan sosialisasi dari pemerintahan daerah Kabupaten jeneponto kepada perangkat daerah terkait penerapan SIPD
2. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana sangat penting
3. Melakukan penguatan jaringan untuk proses penerapan SIPD
4. Melakukan penguatan jaringan dan sinyal yang ada pada lingkungan Badan Perencanaan penelitian dan Pengembangan Kabupaten jeneponto
5. Melakukan pelatihan kepada masing-masing pegawai oleh pemerintah Kota Tidore Kepulauan melalui BAPPEDA Kabupaten jeneponto
- 6.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Kepada seluruh jajaran Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jeneponto yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan jurnal

- Rocha, Á. (2014). Framework for a global quality evaluation of a website. *Online Information Review*, 36(3), 374–382. <https://doi.org/10.1108/14684521211241404sugi>
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian*. PT Grasindo Anggota IKAPI Harahap.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. ke-23*. ALVABETA,cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- IPDN, C. I. R. (2018). *Analisis Kesiapan Penggunaan Aplikasi Berbasis Online Dalam Laporan Pertanggungjawab an perjalanan dinas di Kota TasikMalaya. 9(77)*.
- Ratulangi(2020), C. N. C. W. A. K. N. K. U. S. (2020). Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Kota Manado (Studi di Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado). *Jurnal Eksekutif*, 2(5), 1–13

B. Undang-Undang

- Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentanf Sistem Pemerintahan

Berbasis Elektronik

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019
Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 Tentang Tata Cara
Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara
Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan
Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah
Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka
Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan
Rencana Kerja Pemerintah Daerah

